

ANTISIPASI KEJAHATAN JALANAN Polres Kulonprogo Gencar Melakukan Razia



KR-Istimewa

Petugas melakukan razia terhadap para pelajar saat digelar pertandingan persahabatan futsal.

WATES (KR) - Jajaran Polres Kulonprogo gencar melakukan giat razia senjata tajam (sajam), obat-obatan terlarang, minuman keras (miras) dan surat-surat kelengkapan berkendara.

Giat ini sebagai langkah untuk cipta kondisi dan antisipasi terjadinya kejahatan jalanan.

PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (30/11) mengatakan, giat razia ini gencar dilakukan menindaklanjuti perintah Kapolda DIY untuk melakukan tindakan preemtif, preventif dan represif sebagai upaya menekan sekaligus mengantisipasi tindak ke-

jahatan jalanan yang marak terjadi di DIY dengan pelaku sebagian besar remaja, bahkan masih dibawah umur.

Pihaknya melakukan razia di beberapa tempat, diantaranya menggelar razia sajam, obat-obatan terlarang, kelengkapan berkendara dan identitas perorangan saat digelar pertandingan persahabatan antara dua SMP Negeri di Lapangan futsal wilayah Bojong, Panjatan, Sabtu (27/11) siang.

"Hasilnya tidak ditemukan adanya sajam dan obat-obatan terlarang. Namun kita tindak tilang kepada 26 pemilik kendaraan, dimana 12 kenda-

raan diantaranya bisa diambil orang tuanya di Polres Kulonprogo setelah penilangan," jelasnya.

Selain itu, giat operasi cipta kondisi juga dilakukan dengan patroli rutin khususnya di wilayah perbatasan. Saat petugas gabungan patroli melintas di wilayah Jatisarone, Nanggulan menemukan beberapa remaja sedang memasang bendera supporter sepakbola, Minggu (28/11) dini hari.

Saat diperiksa, petugas menemukan dua botol transparan berukuran 1,5 liter dengan tutup warna kuning, sebuah bendera warna hijau kombinasi putih dan hitam, bambu panjang 3 meter, sebuah tangga bambu, tangga aluminium dan 11 sepeda motor.

"Ternyata mereka telah mengonsumi miras. Petugas kemudian membawa mereka ke Polres Kulonprogo. Untuk mengantisipasi kejahatan jalanan kami terus melakukan operasi. Sebelumnya, petugas juga mengamankan lima pemuda di wilayah Wates yang hendak tawuran dan menggelar operasi cipta kondisi yang menyasar peredaran miras," pungkasnya. **(R-2)-f**

LAYANAN HAJI Bentuk Tim Koordinator Urusan Haji Daerah

PENGASIH (KR)-Meskipun tahun 2021 ini tidak ada pemberangkatan dan pemulangan, namun demikian Kantor Kemenag tetap berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap jemaah haji. Proses pendaftaran, pelayanan kesehatan, bimbingan, pembatalan, maupun pelimpahan porsi tetap bisa dilayani. Layanan haji ini menjadi salah satu program unggulan di Kankemenag Kulonprogo.

Hal itu diungkapkan H Saeful Hadi Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenag Kulonprogo saat menggelar Evaluasi Pelayanan Haji Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021, Senin (29/11). Kegiatan diikuti 50 peserta, terdiri dari unsur DPRD Komisi IV, Kabid PHU Kanwil Kemenag DIY,

Bagian Kesra, RSUD, serta lainnya.

Kegiatan tersebut dilanjutkan diskusi panel, yang menghasilkan rekomendasi layanan haji ke depan di antaranya adalah akan dibentuk tim yang membantu bupati selaku Koordinator Urusan Haji Daerah untuk menyukseskan penyelenggaraan haji. Hal itu sesuai dengan amanat Undang-Undang No 08 Tahun 2019 pasal 36 di mana transportasi, akomodasi, dan konsumsi jemaah haji ditanggung oleh pemerintah daerah.

Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd menyambut baik adanya kegiatan evaluasi pelayanan haji tersebut. "Melalui kegiatan evaluasi pelayanan haji tersebut mutu layanan kepada jemaah haji dapat lebih ditingkatkan. **(Wid)-f**

TIDAK DITEMUKAN ANGKA KEMATIAN Penyakit DBD Mencapai 85 Kasus

WONOSARI (KR) - Terjadi lonjakan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Gunungkidul mulai meningkat dan sampai bulan November 2021 ini sudah tercatat sebanyak 85 pasien DBD. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul mencatat selama tiga bulan terakhir ini terdapat 41 kasus, terbanyak bulan Oktober kemarin, mencapai 23 kasus. Untuk keseluruhan dari awal tahun telah terdapat laporan 85 kasus. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun lalu yang mencapai 970 kasus sampai akhir tahun. "Dari 85 kasus, untuk tahun ini tidak ditemukan adanya angka kematian," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes Selasa (30/11).

Peningkatan kasus DBD memang biasa terjadi saat musim penghujan tiba dan hal ini dipengaruhi akibat rendahnya ke-

sadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kepadatan penduduk terutama di wilayah perkotaan. Tingkat penduduk yang padat, terutama di wilayah perkotaan, seperti Wonosari, Karangmojo dan Playen membuat virus dari nyamuk tersebut mudah menular. Untuk mencegah terjadinya penularan warga diminta tetap menjaga kebersihan lingkungan dan secara rutin agar membersihkan bak penampungan air dan membentangi jentik nyamuk di penampungan air di tempat tempat bekas barang yang sudah tidak digunakan. "Masyarakat harus aktif menerapkan metode 3 M yaitu mengubur, menambun dan menguras," ujarnya. Sampai saat ini, pihaknya menyatakan bahwa masih terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi program Jumantik (Juru Pemantau Jentik). **(Bmp)-f**

Sosialisasi Tanggulangni Kenakalan Remaja

WONOSARI (KR) - Untuk ikut berperan mengatasi permasalahan di masyarakat, mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bekerja sama dengan Polsek Ngawen mengadakan sosialisasi Kenakalan Remaja di SMPN 4 Ngawen. Melalui program ini untuk memberikan informasi kepada pelajar terkait dengan penyebab kenakalan remaja dan upaya pencegahan.

"Usia remaja merupakan rentan dan memiliki rasa ingin mengetahui. Oleh karena itu diperlukan untuk bimbingan, agar terhindar dari kenakalan remaja," kata Intan Reraniika Dewi Sapuri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD, Senin (29/11). Dalam sosialisasi dihadiri Kepala SMPN 4 Ngawen Gunawan M Hum, Kapolsek Ngawen AKP Parliska Fe-

brihanoto ST. Gunawan M Hum memberikan apresiasi atas pelaksanaan sosialisasi kenakalan remaja. Karena sangat dibutuhkan bagi para pelajar. Terlebih orang tua siswa kebanyakan merupakan perantau, termasuk kondisi geografis di Gunungkidul dan berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah. "Sosialisasi ini sangat dibutuhkan pelajar," imbuhnya.

Kapolsek Ngawen AKP Parliska menambahkan, faktor keluarga, sekolah dan masyarakat berpengaruh pada perkembangan anak. Sehingga harus pandai dalam memiliki teman bergaul. Sehingga diperlukan upaya untuk pencegahan, sehingga siswa tidak terjerumus dalam minuman keras, narkoba maupun hal negatif lain. **(Ded)-f**



KR-Istimewa

Pelaksanaan sosialisasi kenakalan remaja.

BUPATI TINJAU KESIAPAN

Libur Nataru, Layanan Wisata Minat Khusus

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta saat ini telah siap untuk membuka pelayanan untuk kunjungi wisatawan selama pemertintah memberlakukan PPKM level 3 pada liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 dengan berbagai macam pilihan wisata ditengah pemerintah juga memberlakukan kunjungan wisata terbatas dengan kuota 50 persen.

Terkait dengan Nataru, bupati melakukan pemantauan langsung kegiatan kelompok pelaku wisata minat khusus di kawasan Pantai Watunene, Seruni dan Pantai Poktunggal di Kapanewon Tepus dan Tanjungsari. iPaket desa wisa-

ta minat khusus akan terus kami kembangkan di Kapanewon Tepus dan Tanjungsari dengan menaikkan jeep berkeliling susur pantai," katanya Selasa (30/11).

Sementara terkait dengan rencana pembukaan obwis di wilayahnya bupati akan mengoptimalkan OPD maupun pihak terkait untuk melakukan koordinasi tentang pembatasan jumlah kunjungan wisatawan dengan kuota 50 persen. Protokol kesehatan dan ketentuan pelayanan di obwis dan fasilitas umum akan tetap ditegakan dan harapannya agar penularan Covid-19 di wilayahnya bisa dicegah. Kabupaten Gunungkidul memiliki keindahan pantai terbaik dengan



KR-Bambang Purwanto

Kesiapan wisata minat khusus dengan Jeep di Pantai Watunene.

jumlah kunjungan wisatawan terbanyak di Provinsi DIY. Wilayah pantai terdiri dari Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Tanjungsari, Tepus dan Girisubo sepanjang 87 kilometer. Sehingga

ga dengan ketentuan selama PPKM Level 3 akan mampu menampung sesuai ketentuan yang berlaku. "Protokol kesehatan tetap kita berlakukan ketat sesuai ketentuan," ujarnya. **(Bmp/Ded)-f**

PROGRAM REHABILITASI DAS MENOREH KLHK Tunjuk BEK Tanam 110.000 Bibit



KR-Asrul Sani

Ignatius Wurwanto (kanan) menyerahkan bibit pohon kepada Ketua Kelompok Tani Hutan Wonodadi, Sugito.

KOKAP (KR) - Sebagai salah satu dari lima perusahaan yang ditunjuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), PT Bharinto Ekatama (BEK) melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) Menoreh di Wilayah Kulonprogo, DIY dan Magelang Jateng.

"Perusahaan kami merupakan salah satu pemegang penetapan penggunaan kawasan hutan (PPKH) dari KLHK. Selama ini kami merehabili-

reh di Wilayah Kulonprogo, DIY dan Magelang Jateng.

"Perusahaan kami merupakan salah satu pemegang penetapan penggunaan kawasan hutan (PPKH) dari KLHK. Selama ini kami merehabili-

tasi hutan di Kaltim dan Kalteng. Sekarang ditunjuk pemerintah ikut merehabilitasi DAS Menoreh guna mendukung Candi Borobudur sebagai destinasi super prioritas," kata Direktur BEK Ignatius Wurwanto di sela penanaman bibit pohon di Obwis Gunung Kuniran, Hargorejo, Kokap, Senin (29/11).

Sekitar 110.000 bibit yang akan ditanam di lahan seluas 250 hektare di Kulonprogo dan Magelang. Ignatius Wurwanto mengatakan, rehabilitasi lahan dengan pendekatan agro forestry, sehingga yang ditanam bibit tanaman buah selama kurun waktu tiga tahun. Dalam

pelaksanaannya bekerjasama Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Serayu Opak Progo (BPDASHL SOP), Dinas KLHK DIY dan pengawasan lapangan serta kelompok petani hutan. "Kami upayakan sampai pengolahan produk, sehingga petani lebih untung," ujarnya.

Ketua Kelompok Tani Hutan Wonodadi, Hargorejo, Kokap, Sugito menyatakan siap mendukung program rehabilitasi DAS Menoreh di Kulonprogo. Petani ungkapnya siap menanam dan merawat agar tanaman berbuah dan bermanfaat. **(Rul)-f**

DISPAR GELAR FESTIVAL PACAK SEPURAN Upaya Percantik Jalur Kereta Api Bandara

TEMON (KR) - Berbagai ornamen seni dan budaya menghiasi jalur kereta api (KA) sepanjang 25 kilometer yakni dari wilayah Kapanewon Sentolo hingga Stasiun Bandara Internasional Yogyakarta (BIY).

Keberadaan ornamen berbagai macam bentuk seperti tokoh pewayangan, patung burung raksasa dan orang-orangan sawah di pasang berjejer rapi di sepanjang jalur KA tersebut merupakan bagian dari Festival Pacak Sepuran yang diinisiasi Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo. Kepala Dispar setempat, Joko Murstiono MA mengungkapkan, Festival Pacak

Sepuran upaya menghias kereta api, dalam hal ini lingkungan jalur kereta api.

Diungkapkan, saat ini di BIY sudah ada stasiun kereta api menuju Stasiun Tugu Yogyakarta. Ironisnya selama ini beberapa titik di kanan kiri jalur kereta masih banyak yang kumuh dan belum tersen-

tuh nilai-nilai budaya, kerarifan lokal.

"Dispar bekerjasama dengan berbagai pihak mengadakan kegiatan menghias, menata dan mempercantik kanan kiri rel kereta api, sehingga orang dalam ka begitu masuk area Kulonprogo merasakan suasana yang berbeda," kata Joko Mursito pada

puncak Festival Pacak Sepuran di Stasiun YIA, Minggu (28/11).

Festival Pacak Sepuran diikuti 14 kalurahan dan 1 kalurahan yang dilintasi jalur kereta. Warga di sepanjang jalur itu secara swadaya menghias lingkungan rel bersama para seniman yang telah ditunjuk Dispar.

Adapun pengerjaan ornamen dilakukan serentak sejak pertengahan November 2021. Ornamen yang sudah terpasang di pinggir jalur kereta api kemudian dinilai oleh dewan juri dari berbagai latar belakang. Ornamen terbaik mendapat uang pembinaan puluhan juta rupiah. **(Rul)-f**



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (kiri) menyerahkan hadiah pada Lurah Sukoreno, Olan Suparlan.

KORWILBIDIK GEDANGSARI Borong Juara Lomba Membatik SD

WONOSARI (KR) - Tiga siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri di lingkungan Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapanewon Gedangsari keluar sebagai juara lomba membatik yang diselenggarakan Disdikpora Gunungkidul.

Juara I-III masing-masing Anggita Nur Hasanah (SDN Tengklilik), Siti Nurul Qolifah (SDN Tegalorejo) dan Agatha Natalia Nur Nabila (SDN Tegalorejo) memborong juara.

Acara dibuka oleh PLT Kepala Disdikpora Gunungkidul, disaksikan

Korwilbidik kapanewon, para kepala sekolah dan guru masing-masing sekolah di Gedung Kesenian Wonosari, Selasa (30/11).

"Lomba membatik tingkat sekolah dasar ini dalam rangka mendorong keterampilan membatik dari anak usia dini," kata PLT Kadisdikpora Gunungkidul Drs H Ali Ridho MM dalam sambutannya.

Ketua Penyelenggara lomba Asbani SPd MPd melaporkan lomba diikuti sebanyak 120 siswa, terdiri dari kelas 4,5 dan 6. Adapun aspek yang dini-

lai, keunikan motif, kehalusan hasil cantingan dan kerapian hasil pewarnaan.

Sebagai tim penilai dari Kelompok Kerja Guru (KKG) membatik kabupa-

ten Gunungkidul. Lomba membatik sudah menjadi agenda tahunan karena sebagai salah satu cara membekali siswa untuk mampu mengembangkan kewirausahaan. **(Ewi)-f**



KR-Endar Widodo

Plt Kadisdikpora Drs H Ali Ridho MM membuka lomba.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 30 NOVEMBER 2021

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.500
EURO	16.100	16.400
AUD	10.150	10.400
GBP	18.950	19.450
CHF	15.400	15.700
SGD	10.875	11.225
JPY	125,00	130,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing